

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring dengan perkembangan zaman yang dibarengi dengan perkembangan teknologi yang semakin maju sehingga memudahkan manusia dalam melakukan segala sesuatu termasuk jual beli. Perkembangan teknologi dalam jual beli adalah dengan adanya berbagai *e-commerce* seperti *Lazada*, *Shopee*, *Tokopedia*, dan *Tik Tok Shop*. Dengan adanya aplikasi-aplikasi tersebut membuat perputaran ekonomi semakin mudah dan cepat karena bisa melakukan transaksi jual beli secara online dimanapun dan kapanpun kita mau.

Seperti yang kita ketahui jika ada hal positif pasti juga ada hal negatif seperti maraknya penipuan yang dilakukan oleh pemilik toko-toko *online* yang tidak bertanggung jawab dan membuat pembeli merugi. Yang menjadi penyebab hal ini marak terjadi adalah karena kurangnya pengetahuan masyarakat terkait konsep jual beli *online*. Penipuan yang dilakukan pun bervariasi misal Andre membeli laptop akan tetapi yang dikirim hanya kardusnya, kemudian pak yanto membeli buah di sebuah *marketplace* terjadilah perjanjian antara pak yanto dengan penjual dengan spesifikasi buah yang diinginkan dan berapa banyak, akan tetapi buah yang dikirimkan tidak sesuai dengan spesifikasi dicampur dengan yang busuk dan yang jelek. Tindakan ini dilarang oleh Rasulullah,

حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ أَيُّوبَ قَالَ حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو بَشِيرٍ عَنْ يُونُسَ بْنِ مَاهَكَ
عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِرَامٍ قَالَ سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ يَا تَيْبِي
الرَّجُلُ فَيَسْأَلُنِي الْبَيْعَ لَيْسَ عِنْدِي أبيعُهُ مِنْهُ ثُمَّ أبتاعُهُ لَهُ مِنَ السُّوقِ قَالَ لَا تَبِعَ مَا لَيْسَ
عِنْدَكَ

Artinya: *Telah mengabarkan kepada kami Ziyad bin Ayyub ,ia berkata: telah menceritakan kepada kami Husyaim ,ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Bisyr dari Yusuf bin Mahak dari Hakim bin Hizam ,ia berkata: saya bertanya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, saya katakan: wahai Rasulullah, datang kepadaku seorang laki-laki dan meminta kepadaku untuk menjual apa yang tidak ada padaku, saya jual kepadanya kemudian saya membeli membeli untuknya dari pasar. Beliau bersabda: Janganlah engkau menjual apa yang tidak engkau miliki ". (H.R. An-Nasa'i 3543)¹*

Fenomena jual beli online ini relevan dengan sistem jual beli *al-salam* yang pernah terjadi pada zaman nabi dan telah dipraktekkan oleh sahabat nabi. Jual beli sistem *al-salam*, sistem ini mirip dengan jual beli online yaitu tidak mensyaratkan penjual dan pembeli bertemu, barang yang diperjual belikan wajib sesuai dengan perjanjian antara penjual dan pembeli, dan pembayaran dimuka. Akan tetapi penjual harus menjelaskan secara jelas sifat, kualitas, dan kuantitas (jumlah) barang yang akan jual dan pembeli juga menyebutkan secara jelas spesifikasi barang yang diinginkan. Hal ini demi menghindari adanya kecurangan seperti, jual beli *najasy* atau penipuan, menghindari jual beli *garar*, dan menghindari hal-hal yang merugikan bagi salah satu pihak.

¹ Ahmad bin Syu'aib bin Ali bin Sinan Abu Abdurrahman Al-Nasa'i, "Sunan Nasai" (Riyadh: Maktabah Al-Ma'arif, n.d.). Hal. 551

Jual beli *al-salam* adalah jual beli yang pembeli memesan barang yang diinginkan dengan tempo waktu.² Karena jual beli *al-salam* berangkat dari sebuah hadis nabi maka agar lebih mudah memahami bagaimana konsep jual beli *al-salam* dan bagaimana jika jual beli *al-salam* diimplementasikan pada fenomena jual beli online pada masa kini dilihat dari kaca mata hadis, maka peneliti menggunakan perspektif menurut Taqiyyudin Abu Bakar Bin Muhammad Al-Husaini Al-Syafi'i pada kitabnya Kifayah Al-Akhyar. Kitab ini dipilih karena selain memberikan gambaran secara syari'at yang mudah difahami Imam Taqiyyudin juga mencantumkan hadis nabi pada setiap bab kemudian mensyarahnya agar lebih mudah difahami dan sesuai dengan perkembangan zaman.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perspektif Imam Taqiyyudin Abu Bakar bin Muhammad Al-Husaini Al-Syafi'i pada konsep transaksi jual beli *al-salam* dalam kitab Kifayah Al-Akhyar?
2. Bagaimana implementasi jual beli *al-salam* dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran nabi?
- 3.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

² Abi Hasan, "Jual Beli Salam Pada Zaman Modern Ditinjau Dari Hukum Islam," *Arjis: Abdurrauf Journal Of Islamic Studies* 1 (2022): 1–14.

1. Untuk membahas tentang perspektif perspektif Imam Taqiyyudin Abu Bakar bin Muhammad Al-Ḥusaini Al-Syafi'i pada konsep transaksi jual beli *al-salam* dalam kitab Kifayah Al-Akhyar.
2. Untuk mengetahui implementasi jual beli *al-salam* dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan hadis nabi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pembaca yakni menambah literasi keilmuan Islam khususnya dibidang pemahaman terhadap konsep transaksi jual beli *al-salam* dan memahami kontekstualisasinya pada fenomena jual beli online pada zaman sekarang, sehingga harapan peneliti masyarakat mengetahui dasar-dasar hadis dan keujjahan hadis yang digunakan dalam jual beli *al-salam*.

Selain memberikan pemahaman juga penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan kepada masyarakat luas bahwa dalam setiap muamalah ada peran *fiqh* yang harus dipenuhi. Tujuannya agar ketika bermuamalah tetap sesuai dengan syari'at islam dan tidak ada yang merasa dirugikan salah satu pihak.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Mujiatun beliau menjelaskan cabang akad jual beli akad salam yakni istisna' dengan konsep *istisna'* paralel. Dalam konsep *istisna'* paralel ada 2 metode pembayaran yakni kontan dimuka dan kredit atau cicilan, jika pembayaran menggunakan cicilan maka ada 2

bentuk pelaksanaan yaitu produsen dipilih oleh pihak ketiga (Bank) atau dipilih sendiri oleh pembeli.³

Pada penelitian yang dilakukan oleh Uswah Hasanah membahas hal yang sama tentang akad *istisna'* dalam jual beli salam tetapi ada yang membedakan antara penelitian ini dengan sebelumnya adalah penelitian ini berfokus pada kajian ushul fiqihnya. Langkah awal ialah dengan melihat pendapat para ulama dalam menjelaskan masalah jual beli *al-salam* dan *istisna'*, kemudian menelusuri dalil-dalil yang mereka kemukakan dalam rangka untuk mengetahui tata cara pemilihan dalil. Selanjutnya mengkaji apakah dalil-dalil yang dikemukakan berdasarkan *ta'lili* atau *istiislahi* serta bagaimana kesesuaiannya dengan *'urf* dan kebutuhan masyarakat. Kajian akan terasa lebih signifikan bila dikaitkan dengan sistem jual beli pada masa moderen ini seperti jual beli yang dipesan melalui internet dan dibayar dengan kartu kredit dimana transaksi mereka tidak berada pada satu majelis.⁴

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Abdul Haris Simal tentang pelaksanaan akad jual beli salam yang ditinjau dari prinsip *Tabadul Al-Manafi* yang meliputi: Prinsip Aqidah atau prinsip tauhid, Prinsip Keadilan, Prinsip *Al-Ihsan* (berbuat kebaikan), Prinsip *Al-Mas'uliyah* (*accountability*), Prinsip

³ Siti Mujiatun, "Jual Beli Dalam Perspektif Islam : Salam Dan Istisna'," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 13, no. September (2013): 202–16.

⁴ Uswah Hasanah, "Bay' Al-Salam Dan Bay' Al-Istisna' (Kajian Terhadap Produk Perekonomian Islam)," *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 9950, no. June (2018): 162–73.

keseimbangan Prinsip *Al-Wasathiyah* (*al-'itidal*, moderat, keseimbangan) dan, Prinsip kejujuran dan kebenaran.⁵

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini mengarah pada analisis syarah perspektif Imam Taqiyyudin Abu Bakar Bin Muhammad Al-Ḥusaini Al-Syafi'i dalam kitabnya *Kifayah Al-Akhyar*. Yang didalamnya menjelaskan tentang konsep transaksi jual beli *al-salam* yang selaras dengan jual beli online. Kemudian didalam kitab ini juga memiliki menyertakan hadis-hadis yang menjadi dasar dalam jual beli *al-salam*.

F. Metodologi Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode metode deskriptif analitis yang bersifat kepustakaan (*library research*) yang menggunakan dua sumber yakni sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer dari penelitian ini adalah kitab *Kifayah Al-Akhyar* karya Imam Taqiyyudin Abu Bakar bin Muhammad Al-Ḥusaini dan sumber sekundernya menggunakan *kutubuttis'ah* dan beberapa sumber pendukung seperti jurnal, artikel dan karya tulis yang relevan dengan tema yang dibahas. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi *ma'anil hadis*. Penulisan skripsi ini berpedoman pada buku pedoman akademik UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2024.

⁵ Abdul Haris Simal, "Pelaksanaan Jual Beli Dengan Menggunakan Akad As-Salam Ditinjau Dari Prinsip Tabadul Al-Manafi," *Tahkim* 15 (2019). Hal. 1-5

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia ilmu hadis sebagai berikut:

1. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian pasti memerlukan sumber penelitian dari berbagai literatur, dalam penelitian ini terdapat beberapa literatur yang digunakan.

a. Data Primer

Sumber data primer adalah literatur yang menjadi pembahasan utama dalam sebuah penelitian. dalam penelitian ini sumber data primer adalah kitab Kifayah Al-Akhyar pada bab *al-salam* yang menjadi inti dari penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah literatur pendukung seperti, kitab-kitab hadis, jurnal-jurnal, dan artikel pendukung lain. Peneliti juga melakukan takhrij terhadap hadis-hadis yang digunakan oleh Imam Taqiyyudin Abu Bakar bin Muhammad Al-Husaini Al-Syafi'i dengan menggunakan sumber *Kutub Al-Tis'ah* sebagai sumber pendukung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*) yang sumber utamanya menggunakan kitab Kifayah Al-Akhyar karya Imam Taqiyyudin Abu Bakar bin Muhammad Al-Husaini Al-Syafi'i. Kemudian karena menggunakan studi kepustakaan maka

literatur pendukungnya adalah jurnal, artikel ilmiah, kitab, dan lain sebagainya yang pendekatannya deskriptif-analisis.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Dokumen

Studi dokumen dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data hadis serta pendapat *mu'allif* kitab kemudian menganalisis secara mendalam terhadap hadis-hadis yang terdapat dalam kitab Kifayah Al-Akhyar setelah itu dilakukan *takhrij* hadis.

b. Analisis Literatur Sekunder

Dalam literatur sekunder yang dianalisis seperti jurnal, kitab maupun artikel yang membahas tentang *fiqh al-ḥadīṣ*, jual beli online dan jual beli *al-salam* ini akan memberikan pandangan yang lebih dalam dan luas sehingga menjadi penguat dan pendukung penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan pendekatan deskriptif-analitis yang memberikan penjelasan naratif dari syarah perspektif Imam Taqiyudin Abu Bakar Bin Muhammad Al-Husaini Al-Syafi'i yang terkumpul kemudian di analisis dengan studi *fiqh al-ḥadīṣ*. Proses analisis data sebagai berikut:

a. Identifikasi Syarah

Peneliti mencantumkan beberapa syarah hadis yang terdapat dalam kitab Kifayah Al-Akhyar kemudian dinarasikan agar mudah difahami.

b. Pemahaman Kontekstual

Setelah syarah difahami secara tekstual kemudian dilanjutkan ke tahap penerapan studi *ma'anil hadis* dalam jual beli *al-salam*. Dalam kajian *ma'anil hadis* yang diterapkan pada sistem *al-salam* adalah menganalisis apakah hadis yang digunakan sebagai dasar benar hadis yang dalam tekstual matannya memunculkan hukum fiqihnya. Kemudian dikaji secara kontekstual terhadap jual beli online.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini terdiri dari lima bab dan setiap bab memiliki pembahasan masing-masing diantaranya adalah bab pertama berisi tentang latar belakang membahas permasalahan yang diangkat. Dalam bab ini berisi rumusan masalah guna untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan sebagai sarana untuk menyelesaikan problematika yang diangkat dan akan dijawab dalam penelitian ini. Rumusan masalah berfungsi sebagai koridor dalam penulisan penelitian ini agar tetap berada pada inti pembahasan. Tujuan dan kegunaan penelitian fungsinya untuk menyatakan tujuan penelitian dan menjelaskan hal apa yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

Manfaat penelitian berfungsi untuk menjelaskan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini baik manfaat dari perkembangan ilmu pengetahuan, manfaat dalam praktek kehidupan sehari-hari dan pembaca atau peneliti sebelumnya. Tinjauan pustaka untuk meninjau ulang literatur sebelumnya yang memiliki tema yang berkaitan dengan tema yang diangkat dalam penelitian. Kemudian menganalisis temanya apa saja temuan-temuan dan setelah itu dicari gap penelitian sebelumnya dengan penelitian ini apakah ada yang relevan atau justru ada pembahasan yang mungkin belum dibahas di penelitian sebelumnya. Kemudian teori, teori yang dimaksud disini adalah pemilihan teori siapa yang dapat digunakan dalam penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam meneliti.

Pada bab kedua berisi tentang tinjauan umum yang berisi tentang pengertian dan penjabaran dari umum ke khusus. Membahas tentang biografi Imam Taqiyyudin Abu Bakar bin Muhammad Al-Husaini Al-Syafi'i serta menyertakan beberapa karyanya. Kemudian membahas tentang analisis syarah dalam jual beli *al-salam* yang terdapat dalam kitab Kifayah Al-Akhyar dan dinarasikan serta ditambah dengan beberapa sumber-sumber penunjang dari jurnal-jurnal lain. Menganalisis syarah ini bertujuan untuk menarasikan bagaimana perspektif Imam Taqiyyudin Abu Bakar Bin Muhammad Al-Husaini Al-Syafi'i terhadap konsep jual beli *al-salam* dan bagaimana jika kontekstualisasinya terhadap jual beli online. Perspektif Imam Taqiyyudin yang dinarasikan ialah membahas jual beli sistem *al-salam* mulai dari pengertian jual beli dan jual beli menurut pendapat ulama kemudian

pengertian jual beli *al-salam*, penjabaran syarat dan rukun *al-salam*, dasar hukum *al-salam* dan sistematika singkat kitab Kifayah Al-Akhyar.

Setelah itu dilanjutkan menjabarkan *fiqh al-ḥadīṣ* secara umum dan pendapat ulama tentang *fiqh al-ḥadīṣ* sampai ke pembahasan secara rinci *fiqh al-ḥadīṣ* seperti kedudukan *fiqh al-ḥadīṣ* dalam ulumul hadis dan manfaat serta pentingnya *fiqh al-ḥadīṣ* dalam ulumul hadis.

Pada bab ketiga berisi tentang takhrij hadis yang terdapat pada bab salam pada kitab Kifayah Al-Akhyar beserta sanad dan matan aslinya yang terdapat dalam kutubut-tis'ah. Kemudian pada bab keempat membahas tentang penerapan teori Syuhudi Ismail tentang kontekstualisasi pemikiran Imam Taqiyyudin dan pengaplikasian sistem *al-salam* dalam kehidupan sehari-hari. Bab kelima sebagai bab terakhir berisi kesimpulan dan saran.

H. Teori Kontekstualisasi Syuhudi Ismail Terhadap Taqiyyudin

Memahami hadis tidak semata soal mengetahui kandungan maksud dan tujuannya, tetapi juga merupakan upaya aktualisasi ajaran agama dengan konteks kekinian yang kemudian berupaya menggali spirit yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, diskusi terkait memahami hadis hingga kini masih terus diwacanakan oleh banyak tokoh pemerhati hadis. Salah satu tokoh yang turut mendiskusikan wacana tersebut adalah Muhammad Syuhudi Ismail. Muhammad Syuhudi Ismail dalam memahami hadis menempuh beberapa langkah: Pertama, melakukan analisis teks matan hadis; Kedua, Melakukan identifikasi konteks historis kemunculan hadis; dan Ketiga, melakukan kontekstualisasi hadis. Melalui ketiga langkah tersebut, struktur

pemikiran Muhammad Syuhudi Ismail dalam memahami hadis begitu kuat khususnya dalam menganalisis teks-konteks.